



Simple book keeping assistance for AA Laundry, Yogyakarta

Tri Ratna Purnamarini✉, **Samsi Haryanto**

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, Indonesia

✉ t.purnamarini@ustjogja.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.7012>

Abstract

This community service aims to optimize business financial management by assisting partners in creating and implementing simple bookkeeping. This program is carried out with a gradual mentoring method, start from communication with service partners, assisting in making simple bookkeeping, monitoring progress and producing a simple bookkeeping report. The result of this program provides benefits for AA Laundry's business, so that they are able to make simple bookkeeping properly and correctly. It is hoped that the bookkeeping will be able to help the running of AA Laundry's business.

Keywords: Assistance; Simple bookkeeping; Laundry business

Pendampingan pembukuan sederhana bagi Usaha AA Laundry, Yogyakarta

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan usaha dengan membantu mitra dalam membuat dan menerapkan pembukuan sederhana. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode pendampingan secara bertahap, yaitu komunikasi dengan mitra pengabdian, mendampingi dalam membuat pembukuan sederhana, memantau perkembangan dan menghasilkan suatu laporan pembukuan sederhana. Hasil pendampingan ini memberikan manfaat bagi usaha AA Laundry, sehingga mampu membuat pembukuan sederhana dengan baik dan benar. Harapannya pembukuan tersebut akan dapat membantu kelancaran usaha AA Laundry.

Kata Kunci: Pendampingan; Pembukuan sederhana; Usaha laundry

1. Pendahuluan

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Sektor UMKM merupakan penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) terbesar, paling banyak menyerap lapangan kerja, dan relatif tahan terhadap krisis keuangan (Idris, 2021). UMKM dapat berkembang menjadi besar dan memiliki daya saing apabila dikelola dengan baik, terutama dalam hal pengelolaan keuangan usaha.

Yogyakarta merupakan salah satu kota besar dimana jumlah sekolah dan perguruan tinggi terus bertambah. Setiap tahunnya jumlah pendatang terus bertambah untuk menuntut ilmu di Yogyakarta. Hal tersebut membuka peluang usaha yang menjanjikan khususnya usaha dibidang pencucian baju atau laundry. Usaha laundry berkembang pesat di Yogyakarta, hampir di setiap tempat terdapat usaha laundry. Namun demikian, masih banyak usaha laundry yang menghadapi permasalahan

dalam menjalankan usahanya, salah satu permasalahan yang ada yaitu belum optimal dalam mengelola keuangan usaha, sering tidak memisahkan antara pengeluaran usaha dan pengeluaran pribadi pengelola. Akibatnya sering terjadi besar pasak dari pada tiang. Permasalahan lain yaitu mereka kurang dapat merencanakan serta mengatur keuangan usaha, keuangan dipergunakan dengan cara tradisional. Keadaan serupa juga dialami oleh AA laundry.

AA laundry, pada awal usahanya hanya menggunakan sebuah mesin cuci dan sebuah setrika. Karena banyaknya pelanggan, usaha AA laundry menambah mesin cuci dan juga setrika untuk meningkatkan kapasitas layanan dan mempercepat proses penyelesaian pesanan laundry sehingga dapat meningkatkan penghasilan. Penghasilan usaha perlu dikelola dengan baik, salah satunya dengan pembukuan sederhana. Pengelola atau pemilik usaha perlu mencatat pengeluaran-pengeluaran terkait dengan usaha laundry. Menurut [Suwardjono \(2013\)](#), pencatatan pengeluaran dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengeluaran yang terjadi dan besarnya rata-rata biaya selama satu bulan.

Pembukuan memberikan dampak langsung pada peningkatan manajemen karena memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Pembukuan yang tepat menjadi alat dalam menghitung baik kelebihan maupun kekurangan yang terjadi selama periode pembukuan ([Cahyani et al., 2019](#)). Menurut [Ardhianto \(2019\)](#) peranan pembukuan dalam suatu usaha sangatlah penting serta menunjang maju mundurnya usaha tersebut. Pembukuan yang baik dan benar akan membantu bagi kelancaran kegiatan usaha.

Beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga telah melakukan baik pendampingan, pelatihan maupun penyuluhan pembukuan sederhana. [Riani et al. \(2021\)](#) melakukan pendampingan dan pelatihan pembukuan sederhana di UMKM Retail dengan menggunakan aplikasi Buku Warung. [Sulistiyowati et al. \(2021\)](#) melaksanakan pelatihan pembukuan sederhana pada pelaku UMKM Brem di Desa Kaliabu Kabupaten Madiun. Sedangkan [Purnamarini et al. \(2021\)](#) melakukan penyuluhan dan diskusi tanya jawab tentang pentingnya pembukuan sederhana pada ibu-ibu rumah tangga di Dusun Sembir Madurejo. Kegiatan pendampingan pembukuan sederhana ini memiliki tujuan untuk membantu mitra yaitu AA laundry dalam membuat dan menerapkan pembukuan sederhana sebagai upaya pengelolaan keuangan usaha. Harapannya pembukuan yang baik dan benar akan membantu kelancaran usaha AA Laundry.

2. Metode

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di usaha AA Laundry yang terletak di Dusun Gowok, Yogyakarta. Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah pendampingan secara bertahap terkait dengan pembuatan pembukuan sederhana untuk usaha AA Laundry. Adapun waktu pendampingan dimulai sejak awal bulan Maret 2022, kemudian dipantau setiap minggu hingga akhir bulan Maret 2022. Adapun tahapan dalam pelaksanaan pendampingan adalah sebagai berikut:

- a. Komunikasi dengan mitra pengabdian yaitu Ibu Windu selaku pemilik usaha AA Laundry, terkait kesulitan dalam mengatur dan mengelola keuangan usaha.

- b. Mendampingi dalam membuat pembukuan sederhana dengan mencatat setiap hari, baik pemasukan maupun pengeluaran.
- c. Memantau perkembangan ketelitian dan ketertiban dalam mencatat serta kemampuan dalam menghitung saldo.
- d. Menghasilkan suatu laporan pembukuan sederhana yang berisi saldo akhir perhitungan dari pembukuan sederhana usaha AA Laundry.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Komunikasi dengan mitra pengabdian

Pendampingan pembukuan sederhana ini dilakukan di usaha AA Laundry karena telah diidentifikasi masalah mitra. Dari komunikasi yang terjadi dengan mitra pengabdian ditemukan permasalahan bahwa usaha AA Laundry kurang dapat mengatur dan mengelola keuangan usaha. Kurang pemahannya dalam pengelolaan keuangan dan pembukuan usaha ini terjadi karena beberapa faktor, diantaranya kurangnya pemahaman pemilik akan pentingnya pemisahan dana pribadi dan dana untuk usaha, serta ketidakpahaman dalam pembuatan pembukuan sederhana. Adapun suasana usaha AA laundry seperti terlihat pada [Gambar 1](#).



Gambar 1. Suasana usaha AA Laundry

3.2. Pendampingan dan pemantauan pembukuan sederhana

Kegiatan pendampingan pembukuan sederhana dimulai dengan memberikan sosialisasi terkait pembukuan sederhana kemudian mengajarkan bagaimana cara membuat pembukuan sederhana yang baik yaitu dengan mencatat baik pemasukan maupun pengeluaran setiap hari. Kegiatan ini dipantau selama satu bulan dengan melihat ketelitian dan ketertiban dalam mencatat, serta menghitung. Pendampingan dengan mitra dalam mencatat penerimaan dari hasil usaha laundry per hari ke dalam pembukuan sederhana, dapat dilihat pada [Gambar 2](#). Kegiatan ini dilanjutkan dengan pemantauan dilakukan satu minggu sekali selama satu bulan, untuk melihat perkembangan ketelitian dan ketertiban dalam mencatat semua transaksi baik pemasukan maupun pengeluaran setiap hari. Selain itu juga melihat kemampuan dalam menghitung saldo apakah sudah benar.



Gambar 2. Pendampingan dalam membuat pembukuan sederhana

3.3. Produk pengabdian

Hasil dari pendampingan pembukuan sederhana menghasilkan sebuah laporan pembukuan yang menunjukkan saldo akhir pembukuan yang mengindikasikan keuntungan atas penjualan pada bulan yang bersangkutan. Bentuk laporan pembukuan sederhana usaha AA Laundry dapat ditunjukkan pada Gambar 3.

PEMASUKAN						Date: _____					
NO	TANGGAL	KETERANGAN	BERAT	NOMINAL	SALDO	NO	TANGGAL	KETERANGAN	D	K	SALDO
1	1/3 '22	Desi	2 kg	12.000		1	1/3 '22	SALDO AWAL	500.000		500.000
2		Sumargo	3 kg	18.000		2		Pemasukan 1/3	72.000		572.000
3		Simo	2 kg	12.000		3		Pengeluaran 1/3		135.000	437.000
4		Bu Sis	5 kg	30.000	72.000	4	2/3 '22	Pemasukan 2/3	54.000		491.000
5	2/3 '22	Dewi	3 kg	18.000		5	2/3 '22	Pemasukan 3/3	36.000		527.000
6		Adi	4 kg	24.000		6	4/3 '22	Pemasukan 4/3	54.000		581.000
7		Bu Maryati	2 kg	12.000	54.000	7		Pengeluaran		158.700	422.300
8	3/3 '22	Leo	1 kg	6.000		8	5/3 '22	Pemasukan 5/3	51.000		473.300
9		Dono	3 kg	18.000		9	6/3 '22	Pemasukan 6/3	78.000		551.300
10		Pak Pua	2 kg	12.000	36.000	10	7/3 '22	Pemasukan 7/3	36.000		587.300
11	4/3 '22	Desi	2 kg	12.000		11		Pengeluaran		5.000	582.300
12		Bu Yono	4 kg	24.000		12	9/3 '22	Pemasukan 8/3	72.000		654.300
13		Bu Sis	2 kg	12.000	64.000	13	9/3 '22	Pemasukan 9/3	36.000		690.300
14	5/3 '22	Mira	2 kg	12.000		14	10/3 '22	Pemasukan 10/3	51.000		741.300
15		Ani	2 kg	12.000		15	11/3 '22	Pemasukan 11/3	78.000		819.300
16		Bu Maryati	3,5 kg	21.000		16	12/3 '22	Pemasukan 12/3	90.000		909.300
17		Ditmas	1 kg	6.000	51.000	17	13/3 '22	Pemasukan 13/3	24.000		933.300
18	8/3 '22	Pak Eko	2 kg	12.000		18	14/3 '22	Pemasukan 14/3	114.000		1.047.300
19		Desi	2 kg	12.000				Pengeluaran		262.600	784.700
20		Wangsu	3 kg	18.000							
21		Dono	4 kg	24.000							
22		Mira	2 kg	12.000	78.000						

Gambar 3. Bentuk laporan pembukuan sederhana usaha AA laundry

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat pendampingan pembukuan sederhana pada usaha AA Laundry dapat berjalan dengan lancar dan pemilik usaha AA Laundry menjadi paham dan mengerti cara membuat pembukuan sederhana yang baik dan benar untuk usahanya. Dengan adanya pembukuan sederhana ini, usaha AA Laundry dapat memisahkan antara pengeluaran pribadi dan usaha serta mengontrol pengeluaran dengan baik. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, kiranya masih perlu dilakukan pendampingan serupa terhadap UMKM yang lain yang masih belum mengerti tentang pembukuan sederhana.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, serta terima kasih kepada Ibu Windu selaku pemilik usaha AA Laundry atas kerja sama selama ini terutama dalam suksesnya

kegiatan pengabdian masyarakat. Semoga *outcome* yang dihasilkan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan usaha AA Laundry.

Daftar Pustaka

- Ardhianto, W. N. (2019). *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*. Penerbit Quadrant.
- Cahyani, P. D., Maharani, B. D., & Hutami, L. H. (2019). Motivasi Wirausaha dan Pelatihan Penganggaran serta Pembukuan pada Ibu-ibu PKK Pedukuhan Wonocatur, Banguntapan Bantul. *Jurnal Akses Pengabdian Indonesia*, 4(2), 87–91. <https://doi.org/10.33366/japi.v4i2.1584>
- Idris, M. (2021). Apa Itu UMKM: Pengertian, Kriteria, dan Contohnya. *Kompas.Com*.
- Purnamarini, T. R., Cahyani, P. D., & Azwar. (2021). Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Ibu Rumah Tangga di Dusun Sembir Desa Madurejo Kecamatan Prambanan. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2021*, 279–283.
- Riani, D., Ramadhan, F., & Afrianto, Y. (2021). UMKM Retail dengan Aplikasi Bukuwarung di Masa Pandemi Covid-19. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(4).
- Sulistyowati, N. W., Munawaroh, T. E., & Luchindawati, D. S. (2021). Pelatihan Pembukuan Sederhana pada Pelaku UMKM Brem. *Jurnal SOLMA*, 10(1s), 301–306.
- Suwardjono. (2013). *Akuntansi Pengantar* (Keenam). BPFE.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License